

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan salah satu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar salah satunya adalah gaya belajar.

Gaya belajar adalah sikap atau cara-cara unik yang lebih kita sukai untuk melakukan suatu kegiatan berpikir atau memahami sesuatu yang didapat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan kemampuan yang dimiliki otak untuk menyerap, mengelola dan menyampaikan informasi, maka cara belajar individu dapat dikelompokkan ke dalam tiga gaya belajar: gaya belajar visual (pengelihatan), gaya belajar auditorial (pendengaran) dan gaya belajar kinestetik (gerakan). Jika seseorang mengetahui gaya belajarnya sendiri peluang untuk memperoleh hasil belajar yang baik dapat terpenuhi.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Jihad dan Haris, 2012: 14). Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Ada tiga ranah (domain) hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Model kurikulum yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurikulum 2013 sehingga penilaian kognitif, afektif dan psikomotor dibagi ke dalam empat macam penilaian yaitu penilaian sikap spiritual, penilaian sikap sosial, penilaian aspek pengetahuan dan penilaian aspek keterampilan.

Hasil belajar juga di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktornya adalah gaya belajar. Jika seseorang mampu mengetahui gaya belajarnya sendiri maka ia dapat memaksimalkan proses belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia serta berdasarkan hasil angket tingkat kesulitan materi, banyak siswa yang menganggap materi koloid sangat sulit, hal ini disebabkan karena pada materi tersebut terdapat banyak hafalan sehingga membuat siswa menjadi sulit untuk memahaminya hal ini di tunjukan dengan rendahnya hasil belajar siswa pada materi pokok sistem koloid yang dibuktikan dengan ulangan siswa pada dua tahun terakhir pada materi sistem koloid hanya 73,35. Hasil ini masih dibawah rata-rata KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran kimia yaitu 75 (sumber SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang). Berikut ini disajikan nilai ulangan materi sistem koloid yang dapat dilihat pada table 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1.1

Nilai Rata-rata Ulangan Siswa SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang

Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai (nilai ulangan harian)		Tuntas(%)	Tidak Tuntas(%)
	≥ 76	≤ 76		
27	11 Siswa	26 Siswa	33 %	67%

(Sumber : Hasil observasi di SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang)

Berdasarkan masalah diatas guru harus bisa mencari cara untuk mengatasinya, yaitu dengan menggunakan pendekatan yang bisa membuat siswa menjadi lebih pro aktif dalam pembelajaran, sehingga bukan lagi guru yang mendominasi selama pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang membuat siswa lebih pro aktif adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik diterapkan agar siswa bisa memanfaatkan sumber belajar dan gaya belajarnya sesuai dengan langkah-langkah dalam pendekatan saintifik.

Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, melalui tahap-tahap mengamati, merumuskan

masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan kemampuan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya peserta didik atau semakin tingginya kelas peserta didik. (Daryanto, 2014). Dengan demikian pembelajaran tidak sekedar dilihat dari sisi produk, akan tetapi yang terpenting adalah proses selama pembelajaran. Pendekatan ini dapat efektif digunakan pada mata pelajaran kimia.

Mata pelajaran kimia adalah salah satu mata pelajaran yang mempelajari segala sesuatu tentang zat yang meliputi komposisi, struktur dan sifat, perubahan, dinamika dan energetika zat yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Para ahli (kimiawan) mempelajari gejala alam melalui proses dan sikap ilmiah tertentu. Proses ini misalnya pengamatan dan eksperimen, sedangkan sikap ilmiah misalnya objektif dan jujur pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Salah satu materi pokok kimia SMA khususnya kelas XI IPA adalah sistem koloid. Sistem koloid adalah suatu bentuk campuran yang terletak antara larutan dan suspensi (campuran kasar). Koloid mempunyai beberapa sifat, antara lain efek tyndall, gerak brown, pengendapan, sifat kelistrikan, dan elektroforesis.^{aplikasi} dari sifat-sifat koloid tersebut banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari misalnya proses penjernihan air, cara kerja obat norit untuk penyakit diare, proses dialysis untuk pencucian darah dan proses pemutihan gula. Pembuatan koloid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara dispersi dan cara kondensasi (Rahardjo, 2014 : 266).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Komparasi Hasil Belajar Pada Berbagai Gaya Belajar Dengan Pendekatan Saintifik Pada Materi Pokok Sistem Koloid Siswa Kelas XI IPA SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang Tahun Ajaran 2017/2018

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang pembelajaran 2017/2018?

Secara spesifik, masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok koloid siswa kelas XI SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang pembelajaran 2017/2018?
 - b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan saintifik pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang pembelajaran 2017/2018?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi sistem koloid siswa kelas XI SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang pembelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana gaya belajar siswa kelas XI IPA SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang tahun ajaran 2017/2018??
 3. Adakah perbedaan hasil belajar siswa yang termasuk gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik dengan menggunakan pendekatan

saintifik pada siswa kelas XI SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang tahun ajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang pembelajaran 2017/2018?

Secara spesifik, masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada materi pokok sistem koloid kelas XI IPA SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang pembelajaran 2017/2018?
 - b. Mengetahui ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang pembelajaran 2017/2018?
 - c. Mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang pembelajaran 2017/2018?
2. Mengetahui gaya belajar siswa kelas XI IPA SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang
 3. Mengetahui perbedaan gaya belajar siswa yang termasuk gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik dengan menggunakan pendekatan saintifik pada materi pokok sistem koloid pada siswa kelas XI SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang tahun ajaran 2017/2018?

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Peserta Didik

- a. Meningkatkan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran
- b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik
- c. Meningkatkan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran

2. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru menggunakan pendekatan saintifik agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b. membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran kimia.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah yang mungkin dapat memperbaiki KKM pada mata pelajaran Kimia, sebagaimana yang ditetapkan oleh Sekolah, yang berdampak pada meningkatnya mutu sekolah.

1.5 Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perbandingan

Daya yang ada akan timbul dari sesuatu (orang atau benda), yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang, Sesuatu yang dapat dibandingkan (orang atau benda), yang akan terwujud hasil yang sama ataupun yang berbeda.(Bambang Soedibyo, 2014).

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa (pembelajar) sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya (Juliah,2004).

3. Gaya belajar

Menurut Bobi DePorter (2000: 110) gaya belajar adalah cara yang digunakan untuk menyerap, mengolah dan mengembangkan informasi yang didapat. Setiap orang memiliki gaya belajar masing-masing sesuai dengan kecepatan memahami dan menyerap informasi yang diperoleh.

4. Pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik ,menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip “ditemukan”(Daryanto,2014:51).

1.6 Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini dilakukan pada SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang tahun pembelajaran 2017/2018
2. Sampel penelitian siswa kelas XI SMAK Sint Carolus Penfui-Kupang tahun pelajaran 2017/2018
3. Hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek kognitif C₁ (pengetahuan), C₂ (pemahaman), C₃(aplikasi),C₄(analisis),C₅ (sintesis), aspek psikomotor dan

aspek afektif, atau aspek sikap (kompetensi inti-1 dan 2), aspek pengetahuan (kompetensi inti-3) dan aspek keterampilan (kompetensi inti -4).